BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

lanjut usia (lansia) merupakan individu diartikan sebagai usia lebih dari 60 tahun. Proses penuaan pada lansia dapat mempengaruhi perubahan mental dan fisik yang dapat mengakibatkan penurunan sistem imun sehingga berdampak pada kesehatan. Salah satu gangguan kesehatan diamana sering menyerang lansia adalah hipertensi (Kholifah, 2016, dalam Puspita Sari *et al*., 2023).

Tekanan darah tinggi/ disebut hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia. Hipertensi merupakan suatu kondisi peningkatan tekanan darah yang ditandai dengan tekanan sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik mencapai ≥ 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan interval lima menit dalam keadaan istirahat maupun sehat (Bayu, 2020, dalam Lestari *et al*., 2023). Peningkatan tekanan darah dalam jangka panjang dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner), dan otak (stroke) (Dinas Kesehatan Republik Indonesia, 2021, dalam Darwis, D & Asdar, F., 2023).

Menurut *Cheng et al*. (2020), Prevalensi hipertensi di seluruh dunia adalah 22% dari total populasi dunia. Prevalensi hipertensi tertinggi terdapat di daratan Afrika sebesar 27%, dan terendah di daratan Amerika sebesar 18%. Di Asia Tenggara, prevalensi hipertensi menempati posisi ketiga tertinggi dengan 25% (M. Arifki Zainaro, 2021, dalam Febrianti *et al*., 2023).

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2015, sekitar 1,13 miliar jiwa di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi, artinya satu dari tiga orang di seluruh dunia pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi. Jumlah penderita hipertensi terus bertambah setiap tahunnya.

Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar jiwa penderita hipertensi, dan setiap tahunnya 9,4 juta jiwa meninggal karena hipertensi dan komplikasinya (Riskesdas, 2018, dalam Amira *et al*., 2021). Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada kelompok usia lanjut mencapai 45,9% pada usia 65-74 tahun, dan 63,8% pada kelompok usia 75 tahun ke atas. Kasus hipertensi di masyarakat sebagian besar tidak teridentifikasi, yaitu sebesar 63,2% (Riskesdas, 2018, dalam Firdaus *et al*., 2023).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat 311.664 kasus hipertensi. kasus hipertensi pada Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 11,01% hal tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang sebesar 8,8%. Prevalensi hipertensi di DIY ini menempatkan daerah tersebut pada urutan ke-4 tertinggi di Indonesia (Dinkes DIY, 2020, dalam Natasia dan Wijayanti, 2022).

Berikut prevalensi kasus hipertensi yang terdapat di lima Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, urutan tertinggi pertama berada di kabupaten Sleman dengan jumlah 87.430 kasus, kedua Kabupaten Gunung Kidul dengan jumlah 77.028 kasus, ketiga Kabupaten Bantul dengan jumlah 60.204 kasus, ke empat Kabupaten Kota Yogyakarta dengan jumlah 23.032 skasus, dan terakhir kelima Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 22.624 kasus (Dinkes DIY, 2020, dalam Widysaningrum, 2023).

Hipertensi pada lansia dipengaruhi oleh pola makan yang tidak baik, yang merupakan salah satu faktor risiko hipertensi. Makanan yang mengandung natrium tinggi, makanan berlemak, makanan dan minuman siap saji, makanan olahan yang mengandung alkohol. Makanan olahan yang mengandung alkohol dapat meningkatkan kadar lemak dalam tubuh. Hal ini menyebabkan penumpukan plak di dalam pembuluh darah, sehingga pembuluh darah menjadi kaku dan kehilangan elastisitasnya, sehingga aliran darah menyempit dan akhirnya menyumbat pembuluh darah, sehingga terjadi hipertensi (Andhini, 2017, dalam Firdaus *et al*., 2023).

Terlihat jelas bahwa pola makan yang kurang dapat mempengaruhi angka kejadian hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Kadir Sunarto (2019) tentang pola makan dan angka kejadian hipertensi di lingkungan kerja Puskesmas Dungaliyo Gorontalo menunjukkan bahwa sebanyak 24 responden dengan pola makan kurang mengalami hipertensi, hal ini menunjukkan adanya pengaruh pola makan kurang terhadap kejadian hipertensi di wilayah tersebut.

Penelitian lain yang mendukung, oleh Sudin M. S. *et al*. (2023), menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola makan (p-value = 0,020 < 0,05) dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Selain itu, penelitian oleh Pancasari Ratna *et al*. (2023) tentang pola makan lansia yang menderita hipertensi di Desa Bendet Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa sebagian besar (64,3%) lansia dengan hipertensi memiliki pola makan yang cukup.

Berikut ini, berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim tahun 2021).tentang faktor-faktor risiko kejadian hipertensi. Memaparkan bahwa kasus hipertensi di kabupaten Sleman tahun 2021 mencapai 8.711 kasus yang terdiri dari 17 kecamatan dan 25 unit Puskesmas, dimana Puskesmas Kalasan menempati urutan pertama prevalensi hipertensi tertinggi dengan 6.138 kasus, urutan kedua ada pada Puskesmas Sleman dengan 5.170 kasus, dan Puskesmas Berbah di urutan ketiga dengan 4.077 kasus.

Dari data studi Pendahuluan telah diperoleh peneliti pada Bulan November – Desember 2023, di Puskesmas Kalasan, total hasil kasus penderita hipertensi baik yang aktif melakukan pemeriksaan kesehatan maupun yang tidak aktif dalam pemeriksaan kesehatan. Berikut ini di paparkan hasil keseluruhan kasus Penderita Hipertensi Di Kecamatan Kalasan pada Tahun 2021 dengan total keseluruhan 3.230 kasus. Terdiri dari 4 Desa dengan hasil di dapatkan kasus tertinggi pertama di desa Purwomartani yang terdiri dari 21 Dusun dengan total 1.330 kasus penderita hipertensi, kedua di desa Tamanmartani terdiri dari 22 Dusun dengan

total 698 kasus penderita hipertensi, ketiga di Desa Tirtomartani terdiri dari 17 Dusun dengan total 678 kasus penderita hipertensi. keempat terrendah di desa Selomartani terdiri dari 20 Dusun dengan total 524 kasus penderita hipertensi (Sumber Data Sekunder).

Berikut pada Tahun 2023 kasus penderita hipertensi di Kecamatan Kalasan total keseluruhan 4.917. Terdiri dari 4 desa dipaparkan berdasarkan target pencapaian Wilayah Puskesmas Kalasan, dimana target tersebut merupakan penderita hipertensi aktif yang melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, terdiri dari Desa Purwomartani target 1.819, yang sudah tercapai dalam pelayanan kesehatan 1.665, Desa Tirtomartani target 1.602, yang sudah tercapai dalam pelayanan kesehatan 754, serta Desa Tamanmartanni target 834 yang sudah tercapai 686, dan Desa Selomartani target 662 yang suda tercapai dalam pelayanan kesehatan dengan jumlah 514. Kasus hipertensi tertinggi dengan urutan pertama berada pada Desa Purwomartani total 1.819, terdiri dari 21 Dusun 3 Dusun tertinggi kasus penderita hipertensi, yakni tertinggi Pertama berada pada Dusun Bromonilan dengan kasus penderita hipertensi sejumlah 118, urutan ke Dua tertinggi di Dusun Karangmojon dengan jumlah 104 penderita hipertensi, dan urutan ketiga tertinggi di Dusun Sambiroto dengan penderita hipertensi 84 (Sumber Data Sekunder).

Berdasarkan data tahun 2021 dan 2023 memiliki perbandingan di mana 2021 kasus penderita hipertensi di kecamatan kalasan mencakup 4 Desa dengan total kasus 3.230 dan Tahun 2023 mencapai 4.917 kasus, ini membuktikan bahwa mengalami peningkatan kasus hipertensi, yang di mana Desa Purwomartani dengan kasus penderita hipertensi menepati urutan tertingi pertama pada Tahun 2023 dengan total 1.819 kasus dan Dusun Bromonilan merupakan kasus penderita hipertensi terbanyak di desa Purwomartani (Sumber data sekunder).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Posyandu lansia dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta. diketahui total keseluruhan lansia yang menderita hipertensi sejumlah 118 orang, serta dari hasil wawancara peneliti terhadap 7 orang yang mengalami hipertensi mengatakan masih dalam pola makan kurang, yaitu masih jarang menkonsumsi buah dan sayur, dan masih ada lansia yang menkonsumsi garam berlebih yang tidak dibatasi perhari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti maka disususn rumusan masalah sebagai berikut :

"Bagaimana Gambaran Pola Makan pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta"?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pola Makan Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan epidemologi terlebih khusus penyakit hipertensi pada lansia, serta hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi yang di kembangkan oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Stikes Wira Husada Yogyakarta kiranya hasil Penelitian ini menjadi tambahan literatur di Perpustakaan Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bacaan

b. Bagi Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta

Bisa di jadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penanggulangan dan tindakan penanganan secara medis terhadap penderita penyakit hipertensi khususnya pada lansia, sehingga dapat menurunkan tingkat mortalitas dan morbiditas pada penderita hipertensi

E. Ruang lingkup Penelitian

a. Materi

Teori yang penulis bahas adalah terkait dengan persyaratan gelar Sarjana Keperawatan

b. Responden

Responden penelitian merupakan Lansia penderita Hipertensi serta aktif dalam kegiatan posyandu Lansia di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta

c. Tempat

Dilakukan di dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta

d. Waktu penelitian

Dilakukan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni 2024.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO, Judul, Waktu, Nama	Variabel Yang Diteliti	Persamaan Peneliti ini dengan Peneliti terdahulu	Perbedaan Peneliti dengan Peneliti terdahulu
1. Gambaran Pola Makan Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Puskesmas Air Putih Samarinda, Tahun 2019 Pada Bulan Mei, (Chandra)	Pola Makan Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi	Dengan memanfaatkan faktor desain diet pada lansia yang menderita hipertensi, strategi yang ditanyakan adalah grafis, survei desain diet, dan investigasi informasi bersifat univariat.	Tempat penelitian, yang mana penelitian ini di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta Sleman, waktu penelitian pada bulan Mei – Juni 2024, subjek penelitian menggunakan total sampling sejumlah 89 Lansia yang menderita hipertensi. Sedangkan untuk penelitian terdahulu terletak di jumlah sampel iala 50 responden yang di gunakan adalah random sampling
2. Analisis Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Tahun 2020, Pada Bulan Juli, (Hamzah ,et al)	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia	Variabel pola Makan dan menggunakan total sampling	Menggunakan satu variabel gambaran pola makan pada lansia, tempat penelitian ini di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta, waktu penelitian bulan Mei – Juni 2024, subjek penelitian sejumlah 89 Lansia penderita hipertensi. Sedangkan untuk penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas dan

				variabel terikat serta sampel 31 responden
3.	Gambaran Pola Makan Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Lingkungan Parigi Sumedang, Tahun 2022 Pada Bulan Juni, (Rena Siti)	pola makan pada lansia Dengan Hipertensi	Menggunakan variabel pola makan pada lansia, metode penelitian kuantitatif diskritif, total sampling, serta menggunakan kuesioner pola makan, dan analisis data univariat	Tempat penelitian dimana di Dusun Bromonilan Desa Purwomartani Lingkup Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta, waktu penelitian pada bulan Mei - Juni 2024, subjek penelitian sejumlah 89 Lansia yang menderita hipertensi Sedangkan untuk penelitian terdahulu tetrletak pada tempat,waktu,dan total subjek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran pola makan pada lansia yang menderita hipertensi di Dusun Bromonilan dalam kategori baik 19.1%, cukup 31.5%, dan kurang 49.4%.
2. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan karakteristik responden dengan umur terbanyak rentan 60-74 tahun, jenis kelamin di dominasi oleh perempuan, dan tingkat pendidikan terakhir berada pada jenjang SMA/SMK.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh maka dengan demikian disarankan:

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk diteliti lebih lanjut terkait hipertensi terkhusunya pada lansia
2. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

   Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai kajian bahan pengembangan pendidikan
3. Bagi Puskesmas Kalasan

   Diharapkan dapat selalu menerapkan promosi kesehatan bagi seluruh masyarakat sekitar dalam mencegah panyakit hipertensi serta memantau masyarakat dalam program yang telah diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, V. (2020). *Hubungan Perilaku Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia* (Doctoral Dissertation, Stikes Insan Cendeia Medika Jombang).

Amira, I. DA. (2021). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Guntur Kabupaten Garut Relationship Between Stress Level And Hypertension Among Elderlies At Guntur Community Health Center, Garut Regency*. Kesehatan Bakti Tunas Husada, J., Ilmu Ilmu Keperawatan,J., Kesehatan dan Farmasi, A.

Chandra, (2019). *Gambaran Pola Makan Lansia Yang Menderita Hipertensi di Puskesmas Air Putih Samarinda, 17111024160136 Program Studi Diploma III Keperawatan.*

Darwis, D., & Asdar, F. (2023). *Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 3(4), 90-99.*

Djerol, I., Talarima, B., & Siahaya, G. C. (2023). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Siwalima Kabupaten Kepulauan Aru* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Kristen Indonesia maluku).

Fahriah*, K. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Febriana, S. J. (2024). *Gambaran Gaya Hidup dan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Rsi Sultan Agung Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Febriyanti, H., Nuraeni, S., & Sabarguna, B. (2023). *Analisis Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. Jurnal Keperawatan, 16(2), 599-608.*

Firdaus, I., Sulityoningsih, H., Marni, M., & Rohmah, R. A. N. (2023, June). *Hubungan Tingkat Stres Terhadap Pola Makan dan Pola Aktivitas Pada Lansia Penderita Hipertensi. In Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Pp. 513-517).*

Gaol, R. L., & Simbolon, F. N. (2022). *Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Full Bethesda Medan. Jurnal Online Keperawatan Indonesia, 5(1), 30-37.*

Hamzah, B., Akbar, H., & Langingi, A. R. C. (2021). *Analisis hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia. Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community, 5(1), 194-201.*

Ibarahim, S. M. (2021). *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah Kabupaten Sleman* (Doctoral Dissertation, Stikes Wira Husada).

Jayanti, F., Sari, F. D. N. S., & Harahap, S. N. (2023). *Hubungan Pola Makan dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Desa Meranti Paham. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(2), 16006-16016.*

Lestari, R. A., Nasution, A. S., & Prastia, T. N. (2023). *Hubungan antara Aktivitas Fisik, Kebiasaan Merokok dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Kelurahan Cibogor Tahun 2022. Promotor, 6(3), 273-280.*

Madika & Ripal, L. (2022). *Hubungan Pola Makan dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Keluarga di Desa Tikala Kecamatan Buntu Barana* (Doctoral dissertation, STIK Stella Maris Makassar).

Maisarah, S., Ibrahim, I., & Rahmawati, R. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Lanjut Usia Dalam Menjalani Diet Hipertensi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, 6(1).*

Natasya, S., & Wijayanti, N. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. In Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) Iakmi.*

Ni Putu Anggun Lasri Purnama Dewi (2021). *Gambaran Pola Makan Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Upt Kesmas Sukawati Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021).

Nuraeni, (2019. *Hubungan usia dan jenis kelamin beresiko dengan kejadian hipertensi di Klinik X Kota Tangerang. Jurnal Jkft*, 2019, 4.1: 1-6.

Nuryati, E., & Epid, M. (2021). *Hipertensi Pada Wanita. Jakad Media Publishing*.

Pancasari, R (2023). *Gambaran Pola Makan Lansia Yang Menderita Hipertensi di Desa Bendet Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang (The Description of Elderly Diet Suffering Hypertension in Bendet Diwek Jombang)*.

Pertiwi, N. K. N. A. (2022). *Hubungan Pola Konsumsi Junk Food Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Desa Jimbaran. Jurnal Institut Teknologi dan Kesehatan Bali Denpasar.*

Puspita, A. (2023). Literatur Review: *Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia*. *Professional Health Journal*, *4*(2sp), 111-125.

Putri, S. D., Sutresna, I., & Rahmat, D. Y. (2023*). Gambaran Pola Makan Pada Lansia Penderita Hipertensi*. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *4*(2), 932-938.

Rahmanda, A., & Prajayanti, E. D. (2022*). Gambaran Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Pada Lansia Hipertensi* di Posyandu Lansia Desa Tremas Pacitan. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *1*(4), 295-301.

Rena Siti N. (2022). *Gambaran Pola Makan Pada Lansia Dengan Hipertensi di Lingkungan Parigi. Diploma III Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang 2022.*

Sevtiliana, E. (2022). *Hubungan Pengetahuan, Pola Makan dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Pekauman Banjarmasin Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).*

Shiffa, M. (2023). *Hubungan Pola Makan Dengan Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Jatimulya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.jurnal stikes mitra keluarga*

Sidik, A. B. (2023). *Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Riwayat Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia* di Puskesmas Talang Ratu Palembang Tahun 2023. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(6).

Siregar, E. I. S. (2022). *Systematic Review Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist), 17(1), 202-209.*

Sudin, M. S., Kartini, K., & Haris, H. (2023). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Jurnal Promotif Preventif, 6(1), 37-47.*

Sutarga, I. M. (2017). *Hipertensi Dan Penatalaksanaannya. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. 10, 22.*

Syahbana, A. F., Salmiyati, S., Suratini, N., Kep, M., & Kom, S. K. (2020*). Hubungan Sosial Budaya Keluarga Dengan Perilaku Perawatan Hipertensi Pada Lansia di Posyandu Pelita Husada Minggir Sleman* Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Sya'id, A., & Tursina, H. M. (2023). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada usia dewasa pertengahan (Middle age). Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-Issn: 2085-5931 E-Issn: 2623-2871, 14(1), 167-174.*

Tambuwun, A. A., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2021). *Hubungan karakteristik individu dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara. KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 10(4).*

Widysaningrum, R (2023). *Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Dengan Lansia Tidak Hipertensi di Desa Bokoharjo Puskesmas Prambanan, Sleman Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Stikes Wira Husada).